

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022

Venny Asyifa Putri

**Gambaran Hasil Pemeriksaan Uji Saring Triple Eliminasi pada Ibu Hamil di
Puskesmas Kotaagung Tahun 2019-2021**

xv+36 halaman, 8 gambar, 6 tabel, dan 9 lampiran

ABSTRAK

Ibu hamil merupakan populasi yang berisiko tertular penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) seperti Hepatitis B, HIV dan Sifilis yang dapat menularkan ke anaknya selama kehamilan, persalinan dan menyusui. Beberapa faktor risiko yang menyebabkan penularan IMS adalah usia, paritas dan tempat tinggal. Sehingga menurut permenkes RI No. 52 Tahun 2017 harus dilakukan upaya eliminasi Hepatitis B, HIV dan Sifilis dari ibu ke anak yaitu dengan cara diterapkannya uji saring triple eliminasi minimal satu kali selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase hasil pemeriksaan uji saring triple eliminasi reaktif dan non reaktif pada ibu hamil berdasarkan usia, paritas dan tempat tinggal di Puskesmas Kotaagung tahun 2019-2021 dengan metode deskriptif. Setelah dilakukan penelitian terhadap 2.318 ibu hamil diperoleh hasil 41 ibu hamil terinfeksi Hepatitis B (1.8%) dan 5 ibu hamil terinfeksi Sifilis (0.2%). Kelompok usia 26-35 tahun adalah yang paling banyak terinfeksi yaitu 20 ibu hamil terinfeksi Hepatitis B (1.8%) dan 4 ibu hamil terinfeksi Sifilis (0.4%). Paritas multipara adalah yang paling banyak terinfeksi yaitu 21 ibu hamil terinfeksi Hepatitis B (2.4%) dan dua ibu hamil terinfeksi Sifilis (0.2%). Tempat tinggal yang paling banyak terinfeksi adalah Kuripan yaitu 7 ibu hamil terinfeksi Hepatitis B (1.5%) dan 1 ibu hamil terinfeksi Sifilis (0.1%).

Kata kunci : IMS, Triple Eliminasi, Paritas

Daftar Bacaan : 28 (2015-2021)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR
DEPARTEMENT OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY
STUDY PROGRAM OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Scientific Papers, Juni 2022

Venny Asyifa Putri

**Description of Triple Elimination Screening Test Results for Pregnant Women
at Kotaagung Health Center in 2019-2021**

xv+36 pages, 8 pictures, 6 tables, dan 9 attachments

ABSTRACT

Pregnant women are a population at risk of contracting Sexually Transmitted Infections (STIs) such as Hepatitis B, HIV and Syphilis which can be transmitted to their children during pregnancy, childbirth and breastfeeding. Some of the risk factors that cause STI transmission are age, parity and place of residence. So according to the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 52 of 2017 it is necessary to make efforts to eliminate Hepatitis B, HIV and Syphilis from mother to child, namely by applying the triple elimination screening test at least once during pregnancy. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase hasil pemeriksaan uji saring triple eliminasi reaktif dan non reaktif pada ibu hamil berdasarkan usia, paritas dan tempat tinggal di Puskesmas Kotaagung tahun 2019-2021 dengan metode deskriptif. After conducting research on 2,318 pregnant women, 41 pregnant women were infected with Hepatitis B (1.8%) and 5 pregnant women were infected with syphilis (0.2%). The age group of 26-35 years was the most infected, namely 20 pregnant women infected with Hepatitis B (1.8%) and 4 pregnant women infected with syphilis (0.4%). Multipara parity was the most infected, namely 21 pregnant women infected with Hepatitis B (2.4%) and two pregnant women infected with syphilis (0.2%). The most infected place of residence was Kuripan, namely 7 pregnant women infected with Hepatitis B (1.5%) and 1 pregnant woman infected with syphilis (0.1%).

Keywords : STIs, Triple Elimination, Parity

Reading List : 28 (2015-2021)